

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu Objek Wisata yang direkomendasikan dari 26 Objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur menurut website resmi Dinas Pariwisata dan Budaya Provinsi Jawa Barat adalah Situs Megalitikum Gunung Padang. Objek wisata budaya yang merupakan cagar budaya ini dikelola oleh Balai Pelestari Cagar Budaya Banten (BPCB). Cagar budaya ini memiliki daya tarik tersendiri dan berkaitan dengan angka lima. Daya tarik tersebut yaitu terdiri dari lima teras, dikelilingi lima bukit, menghadap lima gunung, setiap batu memiliki lima sisi, pemandangan alam yang indah, dan kebudayaan lokal.

Daya tarik tersebut menarik pengunjung untuk datang dan berwisata ke Situs purbakala ini. Dimana salah satu yang menjadi syarat dari suatu daya tarik yaitu harus “ada sesuatu yang dapat dikerjakan (*something to do*)” (Yoeti, 1996: 172). Sehingga penting untuk mengelola sesuatu yang dapat dilakukan pengunjung dan hal tersebut adalah aktivitas wisata. Aktivitas wisata yang biasa dilakukan pengunjung di Situs ini adalah wisata sejarah dan religi. Selain itu, terdapat pula aktivitas budaya yang secara insidental dilakukan yaitu pertunjukan musik tradisional dan sosialisasi permainan alat musik tradisional kepada pengunjung, upacara adat atau syukuran yang biasa dilaksanakan pada bulan Mulud. Aktivitas wisatawan di Situs ini belum terdapat pengelolaan khusus dan belum terdapat perencanaan untuk aktivitas lainnya. Dikarenakan tidak terdapat pengelolaan khusus untuk aktivitas wisata disana, banyak wisatawan atau pengunjung yang bertindak semaunya sehingga mengancam merusak situs ini. (komentar pengunjung di website *tripadvisor*)

Mill (2008) berpendapat salah satu hal yang membuat pengunjung puas terhadap aktivitas harus memiliki *Positive Effect* yaitu kepuasan pengunjung akan suatu aktivitas wisata adalah wisatawan menikmati pengalaman setelah berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sehingga penting untuk memberikan pengalaman positif kepada pengunjung melalui aktivitas wisata yang disediakan.

Dengan itu pengunjung bukan hanya dapat menikmati aktivitas wisata tersebut namun memiliki pengalaman yang bermanfaat. Hal tersebut menjadi salah satu yang mempengaruhi kunjungan ke Situs Megalitikum Gunung Padang. Berikut tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Situs Megalitikum Gunung Padang.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Situs Megalitikum Gunung Padang

No	Tahun	Jumlah
1	2011	35.155
2	2012	103.727
3	2013	59.602
4	2014	95.881
5	2015	106.110
6	2016	94.494
7	2017	79.613

Sumber : Arsip Tourist Information Center Situs Megalit Gunung Padang 2018

Dari jumlah kunjungan dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Situs Megalit Gunung Padang mengalami beberapa kali penurunan dan peningkatan di setiap tahun. Menurunnya kunjungan wisatawan dapat disebabkan beberapa faktor dilihat dari komentar pengunjung di website *Tripadvisor* diantaranya mengenai tidak terdapat pengelolaan khusus untuk aktivitas, sarana yang menunjang aktivitas wisata seperti papan informasi mengenai situs, dan pelayanan pemandu wisata/*guide*.

Pengelolaan yang belum optimal tersebut sangat disayangkan melihat Situs Megalitikum Gunung Padang merupakan daya tarik wisata sekaligus Cagar budaya yang harus dilindungi. Karena hal tersebut penulis tertarik menjadikan topik tersebut pembahasan untuk kegiatan penelitian yang berjudul "Strategi Pengelolaan Aktivitas Wisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang Kabupaten Cianjur".

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah pengelolaan aktivitas wisata budaya Situs Gunung Padang saat ini ?
2. Bagaimanakah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengelolaan aktivitas wisata budaya Situs Megalitikum Gunung Padang ?
3. Bagaimanakah strategi pengelolaan aktivitas wisata budaya Situs Gunung Padang ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menggambarkan pengelolaan aktivitas wisata budaya Situs Megalitikum Gunung Padang saat ini.
2. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan aktivitas wisata budaya Situs Megalitikum Gunung Padang.
3. Menyusun strategi pengelolaan aktivitas budaya di Situs Gunung Padang Kabupaten Cianjur.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

- b. Bagi pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi strategi masalah pengelolaan Situs Megalitikum Gunung Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian pustaka, yaitu uraian mengenai teori-teori yang relevan untuk dijadikan landasan dalam penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis pengolahan data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan pengolahan data dan pembahasan dari penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi litelatur dan dokumentasi.

BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi strategi pengelolaan Situs Megalit Gunung Padang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN